

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2008). Dalam bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) variabel penelitian dan definisi operasional, (3) unit analisis, (4) lokasi dan waktu, (5) pengumpulan data, (6) uji keabsahan data, (7) analisis data, (8) etik penelitian

3.1 Pendekatan (Desain Penelitian)

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus yang dilakukan berbentuk asuhan keperawatan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Nursalam, 2003).

3.2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok

tersebut (Nursalam,2008). Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan lansia dengan masalah resiko jatuh di UPTD Griya Werdha Surabaya.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1 Definisi operasional

Istilah	Definisi Operasional
Asuhan Keperawatan Gerontik	Asuhan keperawatan gerontik adalah rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan kepada lansia, untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan lansia tersebut dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tindakan keperawatan.
Resiko Jatuh	Resiko Jatuh adalah suatu kejadian yang dilaporkan penderita atau saksi mata, melihat kejadian yang mengakibatkan seseorang mendadak terbaring/terduduk di lantai atau tempat yang lebih rendah dengan atau tanpa kehilangan kesadaran atau luka.

3.3 Subyek Penelitian

Unit Analisis penelitian ini akan mengambil dua kasus dengan masalah keperawatan resiko jatuh di UPTD Griya Werdha Surabaya, pasien yang diambil memenuhi kriteria yaitu dengan pasien lansia usia > 60 tahun dengan penurunan fisik seperti tongkat, krek, kursi roda, walker.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Panti UPTD Griya Werdha Surabaya pada tanggal 18 - 22 Juni 2016.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin dari instansi yang terkait untuk mengambil data penelitian. Kemudian melakukan penelitian dengan anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik.

Peneliti menentukan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan gerontik dan melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP), pada pertemuan selanjutnya peneliti melakukan pengkajian fisik lansia, tugas perkembangan lansia serta masalah pada kesehatan lansia.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar format asuhan keperawatan gerontik. Selanjutnya dilakukan pembuatan jadwal aktivitas tersusun dalam 14 hari berturut turut di sekitar pasien diberikan asuhan keperawatan gerontik dengan perencanaan dan pelaksanaan untuk mengurangi resiko jatuh dalam perawatan sendiri di panti. Setelah itu, dilakukan proses evaluasi keperawatan gerontik. Data yang diperoleh dimasukkan dalam lembar evaluasi. Data yang terkumpul selanjutnya diolah.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan pasien, observasi dengan pengukuran tanda – tanda vital dan pengkajian fisik yang meliputi inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi serta pengkajian lansia meliputi pengkajian kognitif, pengkajian status fungsional, pengumpulan data mengenai keadaan dan lingkungan sekitar pasien.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah format asuhan keperawatan gerontik.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk dapat memperoleh keabsahan dari data – data yang telah diperoleh peneliti di lokasi penelitian, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagaiberikut

3.6.1 Perpanjangan waktu pengamatan / tindakan

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi instrument, karena keterlibatan peneliti dalam keunggulan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan pada saat penelitian berlangsung agar dapat terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Peneliti mengadakan penelitian langsung di lokasi selama 14 hari berturut-turut.

3.6.2 Triangulasi

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007). Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dari observasi / anamnesis perawat dengan isi catatan lansia yang berkaitan dengan data yang ada di panti.

3.7 Analisis data

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Dalam studi kasus ini analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

3.7.1 Pengumpulan data

Dengan menentukan pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan gerontik dan akan melakukan pengkajian status fungsional (indeks katz), pengkajian status kognitif (status mental) untuk menyelesaikan masalah pada resiko jatuh, pada pertemuan selanjutnya peneliti melakukan pengkajian, dan analisa data sampai ditemukanya masalah keperawatan, serta di lakukanya intervensi keperawatan, sampai dengan evaluasi.

3.7.2 Reduksi data (Analisa Data)

Data penelitian ini hasil wawancara pasien yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian menentukan maslah keperawatan.

3.7.3 Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam studi kasus ini disajikan dalam bentuk narasi mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

3.7.4 Kesimpulan

Dalam tahapan terakhir analisis data kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data metode deskriptif. Metode deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian studi kasus fakta-fakta hasil pengkajian yang membandingkan antara dua pasien meliputi pengumpulan data, sampai ditemukannya masalah keperawatan dan muncul intervensi yang dilakukan sampai dengan evaluasi.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan surat ijin penelitian, peneliti memilih dua objek penelitian. Tahap selanjutnya adalah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pasien dan pihak panti, kemudian dilakukan asuhan keperawatan gerontik terhadap subjek penelitian dan membuat penulisan laporan penelitian kepada kepala panti UPTD Griya Werdha Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar permintaan dan persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Lembar permintaan dan persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani

lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar serta identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti tetapi memiliki kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Kemanfaatan (*Benevolency*)

Studi kasus yang dilakukan penulisan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan meragukan responden apalagi sampai mengancam jiwa responden. Studi kasus ini tidak mengandung unsur berbahaya kepada responden.